

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini sebagai bagian terakhir dari seluruh pembahasan penulis menarik kesimpulan mengenai pengaruh sistem pengendalian intern piutang terhadap kelancaran penerimaan piutang, adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem pengendalian intern piutang pada Koperasi Karyawan Omedata, pada umumnya baik. Ini terlihat dari hasil jawaban responden yang menunjukkan nilai 890, Berdasarkan data tersebut maka diperoleh interpretasi skor kuesioner sebesar $(890:1200) \times 100\% = 74,167\%$, sehingga sistem pengendalian intern piutang yang dilakukan koperasi berada pada kriteria efektif.
2. Untuk variabel kelancaran penerimaan piutang pada Koperasi Karyawan Omedata pada umumnya lancar, sehingga dapat dikatakan baik. Ini terlihat dari hasil perhitungan rasio perputaran piutang selama 3 tahun terakhir menunjukkan rasio dengan tingkat perputaran piutang rata-rata adalah 4,25.
3. Pengaruh sistem pengendalian intern piutang terhadap kelancaran penerimaan piutang, melalui perhitungan uji hipotesis statistik bahwa $H_0 : \rho \neq 0 = 0,391$ sehingga sistem pengendalian intern piutang mempunyai pengaruh positif terhadap kelancaran penerimaan piutang pada Koperasi Karyawan Omedata (KKO) Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh

sistem pengendalian intern piutang terhadap kelancaran penerimaan piutang, dilihat dari hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 15,3% dan sisanya yaitu 84,7% selain dari pengaruh sistem pengendalian intern piutang terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan mengenai kelancaran penerimaan piutang.

5.2 Saran-saran

setelah melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern piutang terhadap kelancaran penerimaan piutang, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dan bagi peneliti lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, sistem pengendalian intern piutang pada Koperasi Karyawan Omedata telah dengan baik dilaksanakan. Tetapi pada setiap unsur-unsur dari sistem pengendalian intern piutang, kondisinya harus terus di evaluasi dan di sempurnakan sejalan dengan tujuannya. Selain itu, pengurus Koperasi Karyawan Omedata agar menindaklanjuti semua dari pelaksanaan pemeriksaan intern piutang yang memerlukan penyempurnaan, sehingga fungsi pengendalian intern piutang dapat senantiasa berperan sebagaimana mestinya.
2. Pada kajian mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, sebaiknya perlu dipelajari mengenai pelaksanaan sistem pengendalian intern khususnya sistem pengendalian intern piutang pada koperasi, tidak hanya pada perusahaan.

3. Bagi para peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambah jumlah sampel penelitian untuk mencapai batas minimum sampel besar. Selain itu, peneliti dapat menambah periode laporan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal. Selain itu, peneliti dapat pula menambah variabel independen yang diteliti yang mempengaruhi kelancaran penerimaan piutang.

